

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, maka senantiasa dilakukan pengolahan data serta analisis data yang biasanya menggunakan salah satu dari dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sutrisno memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Pendekatan kualitatif dilakukan jika data-data yang dikumpulkan hanya sedikit, hanya bersifat monografis dan berupa kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun dalam struktur klarifikasi, atau sulit dinyatakan dengan angka-angka. Sehingga pada teknik analisa datanya menggunakan deskriptif dan menggunakan rumus-rumus statistik tidak diperlukan. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data yang berupa angka-angka yang jumlahnya dan mudah di klasifikasikan, teknik analisis datanya menggunakan rumus statistik yang sudah ada.⁴⁰

Dalam hal ini penulis mengambil judul Skripsi judul” efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP Bhakti Pertiwi.” penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Selain itu, jenis penelitian ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

⁴⁰ Strisno hadi. *Metode reseacrh* 1 andi offset, (yogyakarta 2009),16

yang alamiah dan peneliti merupakan instrumen utama, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu tringgulasi (gabungan), yang kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif. Dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan „makna“ dari pada generalisasi.⁴¹

Sebagai pendekatannya penulis menggunakan pendekatan studi kasus (Case Study) yaitu penelitian yang dilakukan secara terencana dan mendalam terhadap gejala tertentu dalam suatu organisasi, lembaga atau individu. studi kasus ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus yang lain.⁴²

B. Tahap-tahap Penelitian

Sedangkan teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel agar diperoleh data-data yang cukup dalam mengenai efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Teknik penenelitian ini penggunaan media dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar untuk siswa, dan penelitian bersifat kualitatif , sehingga dalam pengumpulan data tidak dapat di tentukan berapa banyak oang yang terlibat dalam kegiatan penelitian, akan tetapi bagaimana data dapat memenuhi sesuai dengan masalah yang telah di rumuskan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA,2015), 15

⁴² M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012), 62.

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal itu yang amat berbeda dengan pendekatan yang menggunakan eksperimen. Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal.

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun laporan penelitian:

1) Memilih lapangan penelitian

Adapun tempat yang dijadikan lapangan penelitian yaitu di SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo. Tahap selanjutnya, peneliti mulai menyusun proposal penelitian. proposal ini sebagai gambaran tentang apa yang ingin diteliti dan digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait dengan sumber data yang diperlukan.

2) Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap selanjutnya memilih informasi yang menjadi kunci data yang ingin diteliti, informasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu: Guru dan Siswa di SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo.

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Peneliti mempersiapkan daftar pedoman untuk bahan wawancara, serta observasi. Karena peneliti menggunakan metode

wawancara bebas, maka tahap yang dilakukan yaitu membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh dari sumber data.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Pengumpulan data
- 2) Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo
- 3) Wawancara dengan guru Fiqih
- 4) Wawancara dengan siswa-siswi
- 5) Wawancara dengan perwakilan wali murid
- 6) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan

c. Mengidentifikasi masalah

Data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, serta observasi dan dokumentasi selanjutnya, diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

d. Tahap akhir Penelitian

- 1) Pengecekan keabsahan data.

Penulisan mengecek data yang diperoleh dan ditelaah dengan beberapa teori yang relevan. Kemudian, apabila validitas data dianggap kurang maka penulis menyempurnakan pengumpulan data-data yang dinilai kurang akurat.

2) Menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

Penulis menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan.

C. Instrument Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang di gunakan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dalam kegiatan pengumpulan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan relevan serta lengkap dan sistematis , sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah⁴³.

Jadi instrumen menjadi alat bantu yang disusun untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dengan menggabungkan aspek kognitif dengan item butir pertanyaan sebagai perangsang.

Selain itu instrumen merupakan alat ukur. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁴⁴

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

⁴⁴ Ibnu Hadjar. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1996),

Instrumen sebagai alat ukur harus tetap memberikan data yang baik sehingga harus mengukur variabel secara objektif. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data. Sehingga instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan.

D. Sumber Data

Definisi sumber data dalam kegiatan penelitian adalah subyek dari mana data yang di peroleh⁴⁵. apabila peneliti menggunakan metode wawancara dalam kegiatan pengumpulan datanya maka sumber datanya yang di peroleh tersebut respondent, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer,

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya⁴⁶. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, wali murid, siswa SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo.

⁴⁵ .Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁴⁶ .Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

b. Sumber data skunder,

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴⁷. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang ada. Data sekunder ini berupa, dokumen, foto, dan table.

Sedangkan data skunder merupakan data suplemen yang meliputi:

- 1) Sejarah perkembangan SMP Bhakti Pertiwi Paiton
- 2) Biografi pendiri SMP Bhakti Pertiwi Paiton
- 3) Struktur organisasi SMP Bhakti Pertiwi Paiton
- 4) Peta atau denah lokasi SMP Bhakti Pertiwi Paiton
- 5) Data – data yang berkaitan dengan siswa
- 6) Beberapa dokumen yang relevan dengan pemebalaran fiqih

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informan kunci (key informan) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan focus masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data diantara sebagai berikut:

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 94.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang di gunakan dalam peneliatian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra di bantu dengan panca indra⁴⁸.

Teknik pengumpulan data penelitian secara observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan. Sedangkan para ilmuan hanya berkerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang di perolehnya melalui observasi terkait apa yang akan diteliti. Selanjutnya data itu yang di kumpulkan oleh panca indra atau dengan bantuan atau dengan bantuan alat yang sangat canggih.

Jadi dengan observasi peneliti sambil lalu belajar memahami tentang perilaku dan makna dari perilaku yang diteliti tersebut. Lalu kemudian data yang di peroleh disini merupakan cara-cara dalam mengatur sekolah, sarana prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran e-learning dan motivasi siswa

Selanjutnya, metode observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung dan observasi partisipan , dengan tujuan untuk memperoleh data keadaan SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo, agar data-data yang peneliti peroleh dapat di pertanggung jawabkan

⁴⁸ Andi prastowo, ibid.27

Observasi pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, sedangkan

Observasi pengamatan partisipan adalah pengamatan yang dilakukan dari situasi objek yang diteliti, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti

b. wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, teknik wawancara ini dapat digunakan dalam penelitian untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Dalam teknik pengumpulan data ini yaitu dengan cara tanya jawab secara lisan untuk bertukar informasi atau ide-ide sehingga peneliti menemukan suatu kesimpulan yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap mengenai apa yang diteliti dengan tatap muka.⁴⁹

Adapun yang diinterview yaitu di antaranya guru fiqih kemudian dikaitkan dengan keefektifan pembelajaran berbasis e-learning terhadap motivasi belajar siswa. Di samping itu, siswa atau peserta didik juga diinterview untuk memperoleh data tentang keefektifan pembelajaran berbasis e-learning terhadap motivasi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

⁴⁹ Andi Prastowo, *ibid*, 145

Jadi , berdasarkan beberapa teori diatas metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang ke efektivitasan pembelajaran berbasis e-learning terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu hasilnya berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang, metode ini dokumen ini yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan serta kebijakan⁵⁰.

Teknik ini bisa di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang di teliti oleh peneliti sehingga hasil penelitian tersebut akurat serta dapat di pertanggung jawabkan hasil penelitiannya

Selanjutnya data yang ingin diteliti adalah dalam rangka ingin mengetahui pendapat guru fiqih dan siswa tentang ke efektifan pembelajaran berbasis e-learning terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di SMP Bhakti Pertiwi Sukodadi Paiton Probolinggo

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

⁵⁰ Sugiono ibid,82

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵¹

Menurut pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses sebagai berikut⁵² :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. *Data Reduction* (data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karenanya segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. *Data Display* (penyajian data)

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 2011, 244-245.

⁵² *Ibid*, 246-252

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan termudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (kongklusi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi, Teknik Analisi Data yang peneliti lakukan, hanya menggunakan wawancara/interview dengan kepala sekolah, guru, wali kelas, wali murid dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah merupakan pembuktian bahwa apa yang telah di alami oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang

sesungguhnya ada , dan untuk mengetahui ke absahan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain:

a. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan penelitian, berarti peneliti kembali terjun kelapangan , melakukan pengamatan , wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui ataupun yang baru. dengan memperpanjang pengamatan penelitian ini sehingga hasil penelitian yang ditemukan benar-benar informasi relevan, sehingga nantinya penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan ke absahan datanya .

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsan atau pengaruh. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.⁵³

Ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isuyang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci.

c. Tringulasi

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keapsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁵³ Moleong *Metodologi penelitian kualitatif*, 329.

pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵⁴

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks atau studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan⁵⁵

⁵⁴ Moleong *penelitian kualitatif*, 330

⁵⁵ *Ibid*, 332